

Editorial Team

EDITOR IN-CHIEF

- Assoc. Prof. Dr. Drs. Abubakar Ajalil, M.Si, SCOPUS ID. [58634461600](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia

MANAGING EDITOR

- Dr. Dian Aswita, S.Pd, M. Pd, Universitas Negeri Makasar, ID SCOPUS : [57202957850](#), Indonesia

SECTION EDITORS

- Prof. Dr. Magdalena Mo Ching Mok, M. Ed, Educational University of Hongkong, ID SCOPUS 7006024212, Hong Kong
- Dr. Asriani, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, Universitas Pasundan, Bandung, Indonesia
- Dr. Wahyu Khafidah, S.Pd.I, MA, Serambi Mekkah University, Indonesia
- Dr. Usman Effendi, S.Sos., MM, Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta, Indonesia, Indonesia
- Dr. Arfriani Maifizar S,E, M.Si., Universitas Teuku Umar Aceh Barat, Indonesia, ID SCOPUS [57210744149](#), Indonesia
- Zhao Jing, M. ED, Gizhou Education University, China, China
- Nurlaili Ramli, S. SiT., MPH, Health Polytechnic of the Ministry of Health in Aceh, Aceh Besar. ID SCOPUS [57195919249](#), Indonesia
- Zaiyana Zaiyana Putri, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57211267424](#), Indonesia
- Fitri Wulandari, S.Pd., M. Hum, Universitas Islam Riau, ID SINTA 6704089, Indonesia
- JUNAIDI S, PD., M.PD., Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [57190374979](#), Indonesia
- Muhammad Fajrin Pane, SH.I., M. Hum, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Anita Noviyanti, S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia, ID SCOPUS [57219092073](#), Indonesia
- Drs. Burhanuddin AG,. M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh Indonesia, ID SCOPUS [57219343469](#), Indonesia
- Drs. Jailani, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219098536](#) Indonesia
- Drs. Ridhwan Ismail, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah ID SCOPUS [57219091724](#), Indonesia
- Dr. Hj. Israwati, M. Si, Universitas Syiah Kuala, ID SCOPUS [57211263956](#), Indonesia

- Drs. Yulsafli - MA, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS , Indonesia
- Drs. Anwar S. Pd., M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS [58634699300](#), Indonesia
- Drs. Muhammad Isa, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS [57205735891](#), Indonesia
- Prof. Mahendran, P.hD, Universitas Pendidikan Sultan Idris, Malaysia
- Dr. J. Karthikeyan, Ph.D, National College, Tiruchirappali, India
- Sophia Manning, Ph.D, Kean University New Jersey, USA
- Dra. Hj. Ismawirna, M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, [ID SCOPUS](#), Indonesia
- Dra. Hj. Armi, M. Si, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D. ID Scopus ID [58785862800](#) Universitas Syiah Kuala, Indonesia
- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, ID Scopus [57209573672](#), Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Soetam Rizky Wicaksono, M.M, ID Scopus [57209459047](#), Machung University, Indonesia
- Dr. Lutfi Yondri, M.Hum. ID Scopus [24391756000](#), Kajian Budaya dan Arkeologi Indonesia
- Kamarullah, S. Pdi., M. Pd, Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, ID Scopus [58577051200](#), Indonesia
- Teuku Afriliansyah, Universitas Bumi Persada, ID Scopus [57200726172](#), Indonesia
- Suci Maulina, MA, Universitas Jabal Ghafur, ID Scopus [57204472764](#), Indonesia
- Dr. Cut Nya Dhin, S. Pd., M. Pd, Universitas Islam Ar-Raniry, Banda Aceh, Indonesia
- WEB AND OJS MANAGER**
- Munawir Munawir, ST,. MT, Universitas Serambi Mekkah, ID SCOPUS [57194214483](#) Indonesia

ADMINISTRATOR OFFICE TEAM

- Dra. Ismawirna M. Pd, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia. ID. SCOPUS 57463492600,. ID SINTA 6167918, Indonesia
- Dra. Armi M, Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh. Indonesia ID SCOPUS [57219094630](#), Indonesia
- Said Ali Akbar, S. Pd., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh ID SCOPUS 57190374979, Indonesia

ENGLISH LANGUAGE ADVISORS

- Septhia Irnanda, S.Pd., M.Tsol., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh ID SCOPUS 5720957372, Indonesia
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS, [58785862800](#), Indonesia

LAYOUT EDITORS

- Samsuddin Samsuddin, Program Studi Teknik Komputer - Universitas Serambi Mekkah
- Dr. Nasir Ibrahim, SE., M. Si, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Dr. Hj. Elvitriana, Universitas Serambi Mekkah, Indonesia
- Firdaus, Designer Grafis Zoom Printing, Aceh, Indonesia

PROOFREADERS

- Prof. Dr. Asnawi Abdullah, BSc.PH, MHSM, MSc.HPPF, DLSHTM, Ph.D, Universitas Muhammadiyah, Aceh, ID SCOPUS : 57202957850, Indonesia
- Ery Utomo, P.hD, Universitas Negeri Jakarta
- Muslem Daud, S. Ag., M. Ed., Ph.D, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Indonesia
- Dr. Faradiba Sari Harahap, S. Pd., M. Pd, Politeknik Tanjung Balai, Sumatera Utara, Indonesia
- Dr. Muhammad Subhan, Ph.D., M.Sc., B.Eng., MLogM, Aff.M.ASCE, King Abdul Aziz University, Saudi Arabia
- Muhammad Aulia, S.Pd., MTSOL,.MA.(Res)., Ph.D, Syiah Kuala University, Aceh, ID SCOPUS [58785862800](#), Indonesia
- Exkarach Denang, M. Ed., Ph,D, Udom Tani University, Thailand
- Sabrina, S. Pd., M. Appling., M. Tran, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia
- Prof. Yunisrina Qismullah Yusuf, S. Pd., M. Ed., Ph.D, Universitas Syiah Kuala, Aceh, ID SCOPUS : [55351138500](#), Indonesia
- Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag., M. Ag, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Depok, Indonesia
- Sukri Adani, S. Pd., M. Pd, STKIP Muhammadiyah Abdiya, ID Sinta 5984339, Indonesia

Indexed by :

1. SINTA 4,
2. Base,
3. Copernicus,
4. ONESearch,
5. Demession,
6. Moraref
7. Garuda,
8. Crossref,
9. Copernicus,
10. WordCat,
11. CiteFactor,
12. ISJD
13. Scilit,
14. Europub,
15. Advance Science Index

Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam

Nurwahidah¹, Hajeni², Nurdin Salama³

¹Nurwahidah adalah Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Email: wahidahnur385@gmail.com

²Hajeni adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Email : hajeni@umpalopo.ac.id

³Nurdin Salama adalah Dosen PGPAUD Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia
Email : nurdinsalama@umpalopo.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan media bahan alam. Motorik halus merupakan kemampuan gerak yang melibatkan otot-otot kecil, khususnya pada jari-jemari tangan, yang sangat penting dalam mendukung aktivitas sehari-hari anak. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus pada kelompok A TK Al Amin Palopo dengan jumlah subjek 10 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan motorik halus anak setelah mengikuti kegiatan kolase dengan media bahan alam. Pada siklus I, rata-rata persentase perkembangan motorik halus anak mencapai 58,1%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91,2 %. Kegiatan kolase dengan media bahan alam terbukti efektif dalam melatih koordinasi, ketelitian, dan kekuatan otot-otot halus anak. Dengan demikian, penggunaan bahan alam sebagai media kolase dapat dijadikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini.

Keywords ; kolase, bahan alam, motorik halus, anak usia dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang berusia antara 0 hingga 6 tahun, yang dikenal sebagai masa emas (golden age). Masa ini sangat penting karena merupakan periode sensitif, di mana anak mudah menerima berbagai rangsangan dari lingkungannya, seperti apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disentuh, maupun yang dialami secara langsung. Pengalaman-pengalaman tersebut akan membekas dan memberikan pengaruh yang berarti terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak di masa yang akan datang (Akollo et al., 2023)

Menurut Permendikbud Nomor 37 Tahun 2014, pendidikan anak usia dini merupakan upaya pendidikan yang diberikan kepada anak sejak usia dini dengan tujuan untuk menstimulasi dan mengoptimalkan berbagai aspek perkembangannya. Terdapat enam aspek perkembangan penting yang perlu dikembangkan oleh pendidik di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Adapun keenam aspek perkembangan tersebut

meliputi perkembangan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa, perkembangan fisik motorik, serta perkembangan seni.(Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Dari 6 aspek perkembangan maka pada penelitian ini berfokus pada aspek perkembangan motorik.

Motorik didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan otot. Contohnya adalah kemampuan untuk menggerakkan tangan ke atas dan ke bawah menggunakan keterampilan motorik (Masyitoh & Efendi, 2020). Motorik halus adalah gerakan yang melibatkan otot-otot kecil atau bagian tubuh tertentu saja, yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran serta latihan (Hayati, 2019)

Motorik halus meliputi kemampuan anak dalam menggerakkan otot-otot kecil di tangan serta jari dengan koordinasi yang baik, dan memiliki dampak besar terhadap kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, seperti menulis, menggunting, dan mengancing baju (Anindhita et al., 2024). Selain memiliki peran penting bagi anak, keterampilan motorik halus perlu diasah, ditingkatkan, dan dikembangkan melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara rutin dan berkesinambungan, seperti menempel gambar sesuai pola, menulis, menggambar, dan lain-lain. (Mayar, 2020)

Perkembangan motorik halus anak dapat ditingkatkan melalui media atau alat yang digunakan untuk merangsang keterampilan tersebut. Adapun salah satu media yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak adalah dengan kegiatan kolase. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Wati et al., 2021) yang mengatakan bahwa perkembangan motorik halus pada anak dapat di tingkatkan melalui aktivitas kolase. (Nadia et al., 2020) Menyatakan bahwasanya penggunaan kegiatan kolase bisa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak. Hal ini disebabkan oleh kegiatan kolase yang menarik dan unik, seperti menempel, merobek, dan menyusun potongan-potongan kecil, dapat menjadi sarana untuk melatih keterampilan anak dalam hal kerapian, ketelitian, kejelian, serta kesabaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh masalah di TK Al Amin Palopo, dimana ditemukan sebagian besar kemampuan motorik halus anak masih pada kategori rendah, hal ini dilihat dari hasil pengamatan sebagian anak masih kesulitan dalam menggunakan pensil, masih kesulitan dalam kegiatan menggambar, menulis huruf sederhana, serta menggunakan alat-alat kecil seperti gunting, penggaris, penghapus, dan crayon. Kemudian berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru, dimana ada 6 orang anak masih pada kategori BB dan 4 orang anak pada kategori MB dari 10 orang anak.

Penelitian ini, peneliti fokus menggunakan bahan alam sebagai media dalam praktik kolasenya, peneliti memilih media bahan alam dikarenakan bahan alam mudah dijangkau, yang paling utama media bahan alam aman bagi anak usia dini, media bahan alam juga sebelumnya belum pernah digunakan di TK tersebut dalam kegiatan kolase. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penelitian ini dilakukan untuk

membantu dalam “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Media Bahan Alam” di TK Al Amin Palopo.

METODE

Penelitian ini menerapkan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanan profesional pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Tujuan tersebut dicapai melalui penerapan berbagai tindakan alternatif yang dirancang untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran (Agung, 2014).

Penelitian tindak kelas ini di laksanakan di lokasi Taman Kanak-Kanak Al Amin Kec. Wara Timur Kota Palopo, dengan jumlah peserta didik yaitu sebanyak 10 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas ini mengikuti empat tahapan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto dalam (Rahmawati, 2019) yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

Data yang dikumpulkan melalui setiap kegiatan observasi pada pelaksanaan setiap siklus dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase untuk mengetahui kecenderungan yang muncul selama proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk narasi agar lebih mudah dipahami dan tersusun secara sistematis. Berdasarkan deskripsi data tersebut, peneliti menarik kesimpulan mengenai tingkat peningkatan kemampuan motorik halus anak yang dicapai selama pembelajaran. Adapun rumus mean atau rerata nilai menurut Arikunto sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya}}{\text{banyaknya individu}} \times 100\%, \text{ Yaitu: } P = \frac{f}{n} \times$$

100Keterangan: P = Angka Presentase, f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatnya perkembangan motorik halus anak melalui kegiatan kolase. Adapun target yang ingin dicapai pada indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan perkembangan motorik halus anak yang ditandai dengan tercapainya kriteria ketika presentasi keseluruhan diperoleh pada tingkatan presentase sangat baik yaitu 75%-100% (Aqib, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil observasi pada kegiatan kolase untuk meningkatkan kemampuan keterampilan motorik halus anak di TK Al Amin Palopo sebelum ada tindakan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1

Rekapitulasi hasil observasi kondisi awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus) Kemampuan Motorik Halus Anak

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Persentase (%)
BB	6	60 %
MB	4	40 %
BSH	-	-
BSB	-	-

Sumber: Hasil Observasi Awal

Keterangan:

BB = Belum Berkembang berjumlah 6 Orang = 60 %

MB = Mulai Berkembang berjumlah 4 Orang = 40%

BSH = Berkembang Sesuai Harapan = %

BSB = Berkembang Sangat Baik = %

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa kemampuan keterampilan motorik halus anak masih pada kategori rendah, sehingga dilakukan kegiatan kolase dengan media bahan alam.

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 21, 22, 23, 24, 25 April 2025 yang dilaksanakan dalam 5 kali pertemuan. Adapun hasil penelitian tindakan di siklus I meliputi: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 April kegiatan awal perencanaan yaitu peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, kemudian membagikan alat dan bahan kepada anak-anak berupa media bahan alam, lem, serta kertas yang sudah memiliki pola gambar payung dengan rintik-rintik hujan sesuai dengan tema yaitu Air. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengawasi sambil mengamati anak. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 April kegiatan awal yaitu mempersiapkan segala bahan dan alat yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, lalu membagikannya pada anak-anak berupa media bahan alam, lem dan kertas yang sudah memiliki pola gambar hujan dan masih sesuai dengan tema. Peneliti mengawasi dan mengamati anak padasaat kegiatan kolase berlangsung. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 April peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala alat dan bahan yang akan digunakan seperti media bahan alam, lem, serta kertas yang telah berisi pola gambar api sesuai dengan tema Api, kemudian alat dan bahan yang akan digunakan dibagikan kepada anak-anak untuk di tempel, selama kegiatan kolase berlangsung peneliti mengawasi sambil mengamati anak. Pertemuan ke keempat dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24 April peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala alat serta bahan yang akan digunakan pada kegiatan kolase, yaitu media bahan alam, lem dan kertas yang telah berisi pola gambar lilin

sesuai dengan tema yaitu Api, kemudian alat dan bahan yang akan digunakan dibagikan kepada anak-anak untuk di tempel. Peneliti mengawasi sambil mengamati anak selama kegiatan berlangsung. Pertemuan kelima dilakukan pada hari jumat 25 April, terlebih dahulu peneliti menyiapkan segala alat serta bahan yang akan digunakan pada kegiatan kolase, seperti media bahan alam, lem, dan kertas yang telah berisi pola gambar APAR yang sesuai dengan tema yaitu Api, kemudian alat dan bahan tersebut dibagikan kepada anak-anak untuk ditempel masing-masing. Peneliti mengawasi sambil mengamati anak selama kegiatan kolase berlangsung. Dan diakhir pertemuan peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I, hasil refleksi dari siklus sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi dari pra siklus hingga ke siklus 1 dilihat dari data penilaian yang ada perkembangan anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dari hasil penelitian setelah pelaksanaan kegiatan siklus I mengambil bahan alam dengan jari dan menempatkannya pada pola kolase pada anak yaitu $P = \frac{625}{10} \times 100\% = 62.5\%$, pada kegiatan menyusun bahan kolase sesuai dengan pola tanpa berantakan $P = \frac{550}{10} \times 100\% = 55\%$, pada kegiatan memegang dan mengoleskan lem pada kertas dengan kontrol yang baik $P = \frac{575}{10} \times 100\% = 57.5\%$, dan pada kegiatan menekan bahan kolase ke lem dengan kekuatan yang sesuai agar menempel dengan baik $P = \frac{575}{10} \times 100\% = 57.5\%$ Jadi pada hasil persentase nilai rata-rata $P = \frac{581}{10} \times 100\% = 58.1\%$ pada pelaksanaan siklus I, anak kelompok A di

TK Al Amin Kota Palopo menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik dalam perkembangan motorik halus. Namun, peningkatan tersebut belum memenuhi kriteria penilain yang diinginkan, yaitu kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan rentang pencapaian nilai 75% hingga 100%.

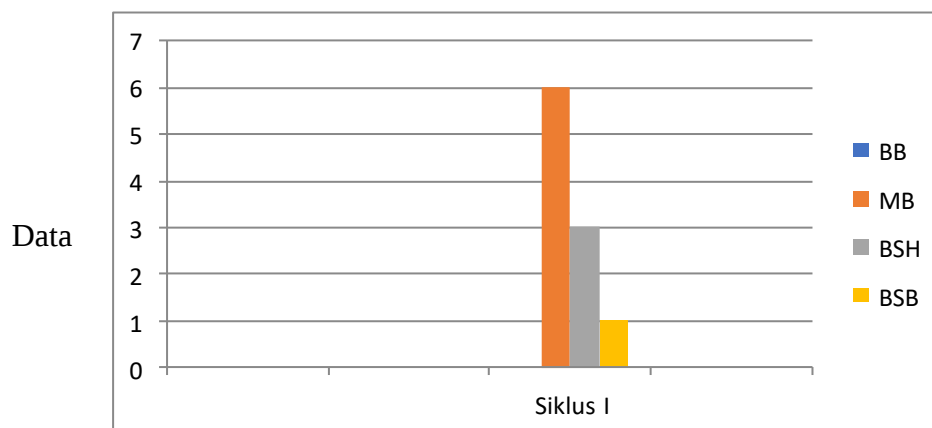
Tabel 2
Hasil Observasi Siklus I

No	Kegiatan	Skor (Nilai)	Jumlah Anak	Persentase (%)
1	Mengambil bahan alam dengan jari dan menempatkannya pada pola kolase	625	10	62,5%
2	Menyusun bahan kolase sesuai dengan pola tanpa berantakan	550	10	55%
3	Memegang dan mengoleskan lem pada kertas dengan kontrol yang baik	575	10	57,5%
4	Menekan bahan kolase ke lem dengan kekuatan yang sesuai agar menempel dengan baik	575	10	57,5%
	Rata-rata	581	10	58,1%

Sumber: Data Observasi Pertemuan ke 5 (Siklus I)

Sebagai bentuk perbaikan, pada pelaksanaan Siklus II dilakukan penyesuaian terhadap ukuran gambar yang digunakan agar lebih sesuai dengan kemampuan dan minat anak, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan kolase pada anak usia dini tidak mudah menimbulkan kebosanan apabila media pola gambar yang digunakan menarik, sesuai dengan tema, dan berukuran proporsional. Dengan demikian, anak tidak cepat merasa bosan saat menempelkan cangkang telur pada pola gambar yang disediakan. Selain itu, variasi media bahan alam yang semula hanya terdiri atas satu hingga dua jenis pada Siklus I, ditambah pada Siklus II berdasarkan observasi terhadap preferensi anak selama kegiatan berlangsung. Media yang disukai anak tetap dipertahankan penggunaannya di Siklus II untuk meningkatkan keterlibatan mereka. Penambahan ini didasarkan pada hasil pengamatan terhadap jenis media yang disukai anak selama kegiatan berlangsung. Media yang menarik minat anak tetap digunakan di Siklus II. Peneliti juga memberikan contoh yang lebih jelas serta pendampingan individual bagi anak-anak yang masih mengalami kesulitan dalam kegiatan kolase. Refleksi ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah diterapkan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki. Dengan demikian, penelitian dilanjutkan ke Siklus II dengan melakukan modifikasi yang sesuai berdasarkan temuan dan refleksi dari Siklus I. Adapun hasil siklus I bisa dilihat pada gambar berikut:

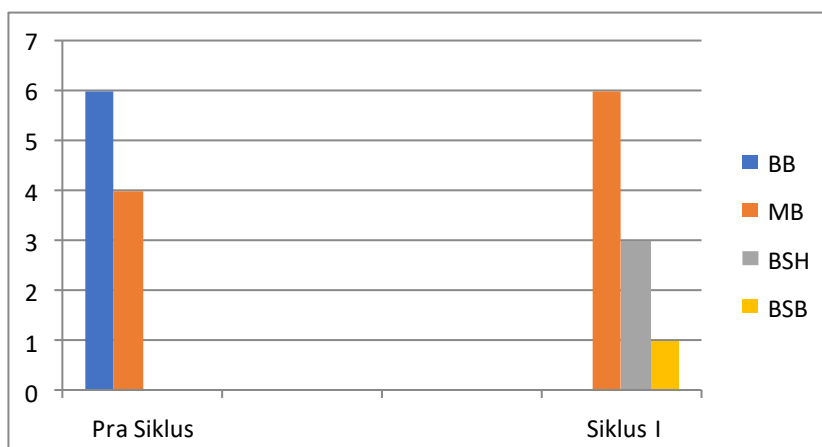
Gambar 2
Diagram Hasil Siklus I



Sumber:
Observasi
Siklus I

Sumber: Data Observasi Pertemuan ke 5 (Siklus I)

Gambar 3
Diagram Perbandingan hasil pra siklus dan siklus I



Sumber: Data Observasi Pra Siklus dan Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 28, 29, 30, 2, 5 April /Mei 2025 Kegiatan ini dilaksanakan selama lima kali pertemuan. Adapun hasil penelitian tindakan pada siklus I mencakup empat tahapan, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 28 April kegiatan awal peneliti mempersiapkan segala alat serta bahan yang akan digunakan dalam kegiatan yaitu media bahan alam, lem, serta gambar yang sudah memiliki pola gambar gunung yang sesuai dengan tema yaitu Api, kemudian peneliti menjelaskan sedikit mengenai kegiatan kolase yang akan dilakukan, setelah itu membagikan alat dan bahan kepada anak-anak untuk digunakan dalam kegiatan kolase, selama kegiatan berlangsung peneliti mengawasi sambil mengamati anak. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 29 April peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala alat serta bahan yang akan digunakan dalam kegiatan kolase seperti media bahan alam, lem serta kertas yang berisi pola gambar gunung meletus yang sesuai dengan tema yaitu Api, lalu membagikan alat dan bahan yang akan digunakan kepada anak-anak untuk mereka gunakan dalam kegiatan kolase. Selama kegiatan kolase berlangsung peneliti mendampingi serta mengamati anak-anak. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari rabu tanggal 30 April, pertama tama peneliti menyiapkan semua alat serta bahan yang ingin digunakan dalam kegiatan kolase yaitu bahan alam, lem, kertas yang sudah berisi pola gambar balon udara yang disesuaikan dengan tema yaitu Udara, setelah disiapkan alat dan bahan nya dibagikan kepada anak-anak untuk digunakan dalam kolase. Selama kegiatan berlangsung peneliti mengawasi dan mengamati anak-anak. Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari jumat tanggal 2 mei peneliti terlebih dahulu menyiapkan segala alat serta bahan yang akan dipakai dalam kegiatan kolase seperti media bahan alam, lem, serta kertas yang sudah berisi pola gambar kincir angin yang sesuai dengan tema yaitu Udara, kemudian alat dan bahan nya dibagikan kepada anak-anak untuk digunakan untuk kolase. Selama kegiatan berlangsung peneliti mendampingi serta mengamati anak-anak. Pertemuan kelima dilaksanakan pada hari senin tanggal 5 mei yang diawali dengan peneliti

menyiapkan segala alat serta bahan yang akan digunakan pada kegiatan kolase seperti media abahan alam, lem serta kertas yang telah berisi pola gambar awan yang disesuaikan dengan tema yaitu Udara, setelah itu alat dan bahan tersebut dibagikan kepada anak-anak untuk digunakan dalam kegiatan kolase. Selama kegiatan kolase berlangsung peneliti mengawasi serta mengamati anak-anak.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, refleksi pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase telah mencapai perkembangan yang sangat baik. Dari hasil penelitian setelah pelaksanaan kegiatan siklus II mengambil bahan alam dengan jari dan menempatkannya pada pola kolase pada anak yaitu $P = \frac{950}{10} \times 100\% = 95\%$, pada kegiatan menyusun bahan kolase sesuai dengan pola tanpa berantakan $P = \frac{900}{10} \times 100\% = 90\%$, pada kegiatan memegang dan mengoleskan lem pada kertas dengan kontrol yang baik $P = \frac{900}{10} \times 100\% = 90\%$, dan pada kegiatan menekan bahan kolase ke lem dengan kekuatan yang sesuai agar menempel dengan baik $P = \frac{900}{10} \times 100\% = 90\%$. Maka pada hasil persentase nilai rata-rata $P = \frac{912,4}{10} \times 100\% = 91,2\%$. Pada pelaksanaan siklus II, anak kelompok A di TK Al Amin Kota Palopo menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam perkembangan motorik halus. Peningkatan tersebut telah mencapai kriteria penilaian yang diharapkan, yaitu Berkembang Secara Baik (BSB) dengan tingkat pencapaian nilai antara 75% hingga 100%.

Tabel 3
Hasil Observasi Siklus II

No	Kegiatan	Skor (Nilai)	Jumlah Anak	Persentase (%)
1	Mengambil bahan alam dengan jari dan menempatkannya pada pola kolase	950	10	95%
2	Menyusun bahan kolase sesuai dengan pola tanpa berantakan	900	10	90%
3	Memegang dan mengoleskan lem pada kertas dengan kontrol yang baik	900	10	90%
4	Menekan bahan kolase ke lem dengan kekuatan yang sesuai agar menempel dengan baik	900	10	90%
	Rata-rata	912,4	10	91,2%

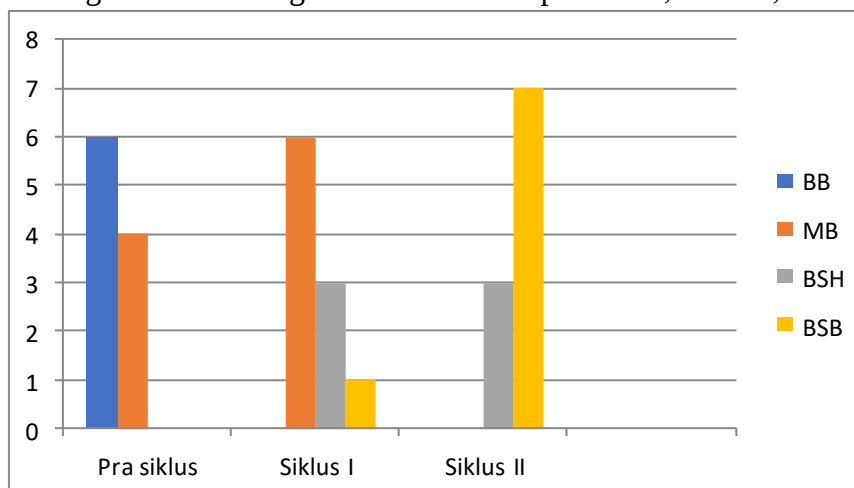
Sumber: Data Observasi Pertemuan ke 5 (Siklus 2)

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II dalam kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian berakhir pada siklus II. Berdasarkan dari hasil

siklus II menunjukkan bahwa keterampilan motorik halus anak berkembang sesuai yang di inginkan dengan kegiatan kolase media bahan alam. Berdasarkan hasil dari siklus II, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Najwa, Intisari, 2023) yang mengatakan bahwa kegiatan kolase yang memanfaatkan media bahan alam terbukti efektif dalam mendukung peningkatan keterampilan motorik halus pada anak. Dan juga pada penelitian yang dilakukan oleh (Amelia Citra, 2024) juga menyatakan bahwa aktivitas kolase yang menggunakan bahan-bahan alami terbukti mampu meningkatkan keterampilan motorik halus pada anak. Pada penelitian (Mayasari & Komala, 2023) menunjukkan bahwa kolase berbasis bahan alam dapat melatih ketelitian, koordinasi tangan-mata, dan otot-otot kecil tangan anak usia dini, sehingga meningkatkan motorik halus secara signifikan. Sejalan dengan hasil penelitian (Saraswati, 2022) yang menunjukkan bahwa melalui kegiatan kolase dengan media kulit telur (Bahan Alam), terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik halus, seperti kemampuan memegang alat, mengontrol gerakan tangan, dan ketepatan dalam menempel bahan. Aktivitas ini juga mendorong kreativitas dan konsentrasi anak selama proses pembelajaran. Adapun hasil dari siklus II bisa dilihat pada diagram berikut:

Gambar 5.

Diagram Perbandingan hasil observasi pra siklus, siklus I, siklus II



Sumber: Data Observasi Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan kolase dengan media bahan alam sebagai metode pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak di TK Al Amin Kota Palopo. Hal ini bisa dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata keseluruhan kemampuan keterampilan motorik halus anak pada tahap pra siklus yaitu sebesar 35% atau pada kategori penilaian BB (Belum Berkembang) sebanyak 6 orang dan MB (Mulai Berkembang) sebanyak 4 orang, pada tahap siklus I nilai rata-rata kemampuan motorik halus anak yaitu sebesar 58.1% hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I dan pada tahap siklus II nilai rata-rata

kemampuan motorik halus anak yaitu sebesar 91.2%. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada siklus II yaitu 91.2% telah mencapai indikator keberhasilan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu pada rentang 76%-100%.

REFERENSI

- Agung, A. A. G. (2014). *Metode penelitian pendidikan*. Aditya Media publishing.
- Akollo, J. G., Tarumasely, Y., & Surur, M. (2023). Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Teknik Kolase Berbahan Loleba. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 358–373.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3748>
- Amelia Citra, A. W. (2024). Pengaruh Kegiatan Kolase Dengan Pemanfaatan Bahan Alam Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Koto Baru Maninjau Kabupaten Agam. *Asian Journal Of Early Childhood and Elementary Education*, 2(5), 509–522.
- Anindhita, B., Lyesmaya, D., & Ishaq, M. G. (2024). Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun dengan Kegiatan Menempel (Kolase) dengan Media Cangkang Telur di TK ' Aisyiyah 3 Cipetir. 1559–1570.
- Aqib, Z. (2017). *Penelitian Tindak Kelas (PTK) TK/RA,SLB/SDLB*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Hayati, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Meronce Bentuk dan Warna pada Kelompok B TK Dharma Wanita Tetebatu. *Nusantara*, 1(20), 222–223.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/view/306%0Ahttps://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara/article/download/306/252>
- Lestari, S. I., Sari, S. N., Siahaan, H., & Halus, M. (2024). Penerapan Media Kolase Berbasis. 7, 11100–11105.
- Masyitoh, R., & Efendi, D. I. (2020). Penerapan Kegiatan Kolase Dengan Media Motorik Halus Pada Anak Kelompok B RA. *Golden Childhood Education Journal H*, 1(1), 23–29.
<http://journal.unirow.ac.id/index.php/Gcej/article/view/170/186>
- Mayar, D. H. A. F. dan F. (2020). Pelaksanaan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kolase di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 4*(Nomor 2), hlm 3.
- Mayasari, & Komala, (2023). *Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif) Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Berbasis Bahan Alam Dalam Pembelajaran Daring*. 6(1), 2614–4107.
- Nadia, Zherly wandi, farida mayar. (2020). Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase". *Jurnal Obsesi:*

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(No 1), 351–358.
- Najwa, Intisari, N. A. A. (2023). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Menggunakan Media Bahan Alam Di Tk Aisyiyah Talamangape. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, Volume 1 N, 284–289.
- Rahmawati, N. (2019). *Nia Rahmawati NPM: 1501030017 Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Piaud) Fakultas Tarbiah Dan Ilmu Keguruan (F. Institut Agama Islam Negeri Metro.*
- Saraswati, I. K. (2022). Developing Childrens’s Fine Motors Through Used Materials to be Useful Tools in Early Childhood. *Early Childhood Research Journal ECRJ*, 4(2), 9–26. <https://doi.org/10.23917/ecrj.v4i2.12670>
- Wati, P., Wahed, A., & Susilawati, S. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase dengan Media Kerak Telur pada Anak Kelompok A di TK Pertiwi 1 Sambi Kab. Sragen Jawa Tengah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 1–8.

Copyright © 2025, Nurwahidah, Hajeni, Nurdin Salama

The manuscript open access article distributed under the Creative Commons CC BY-SA 4.0, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.